

## ABSTRACT

Portable fire extinguisher is the first defense againsts fire and highly effective when fire is still in its early stages. The proper use of fire extinguishers which supported by the worker's knowledge, can maximize the prevention from fire. The general objective of this research is to study the knowledge of the workers PT JSI on the use fire extinguisher.

This research is a descriptive research with cross sectional approach. The variables of this study include policies, labor characteristics, knowledge, availability of fire extinguisher and training. Primary data were obtained from debriefing questionnaire and observation. Secondary data were obtained from documents available at PT JSI. The data were analyzed by descriptive in the narrative and tabulation.

The result showed that there is a policy about the work instruction of fire extinguishers. Although not all fire extinguishers are accompenied with work instructions. Most respondents age 41- 45 years (25%), Senior High School Student (SMA/SMK) (72.5%) and tenure 6-10 years (40%). Respondents with the best knowledge are 20-25 years old (7.5%), undergraduate education and tenure 1-5 years (7.5%). Good knowledge belongs only 6 out of 40 respondents. The availability of the fire extinguishers included in both criteria and not all workers are trained.

Companies are advised to put work instruction together with fire extinguishers and training for workers without exception.

Keyword : Fire extinguishers, usage, knowledge, company stainless

## ABSTRAK

APAR merupakan pertahanan pertama terhadap kebakaran dan sangat efektif bila ditemukan saat kebakaran masih berada pada tahap awal. Penggunaan APAR yang baik dan benar didukung dengan pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja, sehingga dapat memaksimalkan upaya penanggulangan kebakaran. Tujuan umum penelitian adalah mempelajari pengetahuan yang dimiliki oleh tenaga kerja PT JSI tentang penggunaan APAR.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian antara lain kebijakan, karakteristik tenaga kerja, pengetahuan, ketersediaan APAR dan pelatihan. Data primer diperoleh dari tanya jawab menggunakan kuesioner dan observasi. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang tersedia di PT JSI. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dalam bentuk narasi dan tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kebijakan tentang instruksi kerja penggunaan APAR meskipun tidak semua tempat peletakan APAR disertai instruksi kerja. Responden paling banyak berusia 41-45 tahun (25%), pendidikan SMA/SMK (72.5%) dan masa kerja 6-10 tahun (40%). Responden dengan pengetahuan paling baik berusia 20-25 tahun (7.5%), pendidikan sarjana (7.5%) dan masa kerja 1-5 tahun (7.5%). Pengetahuan baik hanya dimiliki oleh 6 dari 40 responden (15%), ketersediaan APAR termasuk dalam kriteria baik dan tidak semua tenaga kerja mendapat pelatihan.

Pihak perusahaan disarankan untuk meletakkan instruksi kerja di tiap tempat peletakan APAR dan mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja tanpa terkecuali.

Kata kunci : APAR, penggunaan, pengetahuan dan perusahaan stainless steel